



Madrasah Diniyah Takmiliyah Terintegrasi di SDN Ngabean

YOGYA (KR) - Madrasah Diniyah Takmiliyah Terintegrasi (MDTT) As Salam SD Negeri Ngabean Ngampilan Yogyakarta mengawali kegiatan belajar mengajar lagi setelah dua tahun vakum karena pandemi Covid-19. Pada kesempatan itu diisi Penyuluh Agama Islam Fungsional (PAIF) dari KUA Ngampilan, antara lain Janti Ristiani SAg dan Suhartanto. Selain itu, juga penyuluh Agama Islam Non PNS Siti Rohimah SAg, Hartatik SE, Subagyo, Rahuka dan Mursito.

"MDTT ini merupakan MoU Kementerian Agama



KR-Istimewa

Kegiatan MDTT di SDN Ngabean.

Kota dengan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan Baznas," kata Kepala SD Negeri Ngabean, Tri Lestari Widayati SPd, Kamis (4/8).

Menurutnya kegiatan ini sangat bermanfaat un-

tuk siswa untuk menambah pelajaran ilmu Agama Islam dan belajar membaca serta menulis Alquran. Tri Lestari mengakui bekal ilmu agama sangat penting bagi siswa sedini mungkin.

"Hal itu untuk membentuk siswa yang berakhlakul karimah dan lancar membaca Alquran dengan benar," ungkapnya.

Kegiatan Madrasah Diniyah Takmiliyah Terintegrasi diadakan seminggu dua kali pada hari Senin dan Selasa.

Kepala KUA Ngampilan Muhammad Sahidin SAg MSi sangat mendukung kegiatan Madrasah Diniyah Takmiliyah Terintegrasi ini.

"Kegiatan madin sangat membantu siswa dalam memperdalam ilmu agama dan belajar membaca serta menulis Alquran," papar Sahidin. **(Feb)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005